

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sikap adalah bentuk dari penilaian yang positif atau negatif terhadap tindakan yang belum dimulai secara langsung (Notoatmodjo, 2003) bagi perawat sikap merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan hasil perawat memberikan asuhan keperawatan. Dirumah sakit perawat merupakan bagian tenaga kerja yang sering bertemu dengan pasien, perawat dituntut untuk memberikan sikap yang baik kepada pasien dalam memberikan asuhan keperawatan (Sumarni et al., 2014). Sikap Islami adalah segala nilai-nilai kepribadian manusia yang berlandaskan Al-Quran dan Hadist yang menjadi aspek penting umat Islam dalam melakukan tindakan *akhlakul karimah* (akhlak mulia) penyabar dan ikhlas yang menjadi ciri seorang muslim (Khulaisie, 2016). Sikap secara Islami harus diterapkan dalam setiap tindakan. Contoh-contoh sikap dan nilai-nilai akhlak Islami dalam kegiatan asuhan keperawatan kepada pasien dengan memberikan ucapan salam atau menjawab salam, sebelum dan sesudah bekerja, berdoa sebelum tindakan dengan mengucap Basmalah, Alhamdulillah, serta memberikan dukungan moril untuk banyak berdoa untuk kesembuhan pasien (sukowati, 2014).

Sikap perawat merupakan komponen yang penting pada penerapan nilai-nilai keislaman bagi perawat kepada pasien (Khulaisie, 2016). Dalam melakukan setiap tindakan terhadap pasien perawat perlu memahami perilaku setiap pasien yang digambarkan dari ucapan maupun bahasa tubuh pasien

sebagai memastikan kualitas perawatan standar praktik Professional dengan pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, kolaborasi dengan pasien, pengelolaan staf, menilai siswa keperawatan, multidisiplin dan multi-agensi bekerja, mempertahankan praktek terbaik dalam karir (Price, 2015). Sikap perawat yang baik dalam setiap bertemu pasien dan melakukan tindakan kepada pasien memungkinkan perawat memahami perasaan yang dirasakan oleh pasien terutama pasien beragama muslim.

Sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan islami kepada pasien muslim yang memiliki kesadaran dan pemahaman islam mampu meningkatkan kenyamanan dan kepercayaan yang positif terhadap persepsi pasien saat dirawat bahwa semua penyakit itu ujian dari Allah yang memungkinkan pasien lebih tabah dan ikhlas menerima penyakitnya (Aghniatunnisa et al., 2015). Sikap yang baik terhadap pasien mengacu pada akidah, syariah, ahlak, dan nilai-nilai islam meliputi persamaan derajat diantara sesama manusia, persaudaraan, tanggung jawab, oriesntasi pada kebaikan, keadilan, kejujuran, amanah, pengabdian/ibadah, berakhlak mulia dan toleransi, yang sudah sering disinggung oleh agama Islam. Q.S. al-Baqarah [2]: 267) telah menjelaskan sikap yang baik terhadap pasien mengacu pada akidah, syariah dan ahlak, dan nilai-nilai islam meliputi persamaan derajat diantara sesama manusia, persaudaraan, tanggung jawab, Oriesntasi pada kebaikan, keadilan, kejujuran, amanah, pengabdian/ibadah, berakhlak mulia dan toleransi, yang sudah sering disinggung oleh agama Islam. Q.S. al-Baqarah [2]: 267) telah menerangkan bahwa sudah selayaknya

sebagai tenaga kesehatan khususnya perawat dalam memberikan asuhan kita wajib memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas sebagaimana kita memperlakukan pada diri kita sendiri.

Saat memberikan pelayanan yang baik perawat juga dituntut untuk memiliki kaidah islam yang mencakup aspek spiritual: dengan tidak membedakan agama pasien sehingga perawat bisa memasukkan keyakinan religious dan spiritual pasien dalam melakukan tindakan, membantu pasien untuk berdzikir: disini perawat mengajarkan dan mengingatkan pasien untuk selalu mengingat Allah dengan mengucapkan Bismillah, Alhamdulillah, Astagfirullah dan kalimat dzikir lainnya, mengajarkan pasien shalat: dalam hal ini perawat mengajarkan bagaimana cara pasien shalat saat sakit yaitu dengan duduk jika tidak mampu berdiri ataupun berbaring untuk melakukan sholat 5 waktu, melakukan komunikasi: perawat selalu melakukan komunikasi yang baik dan sopan kepada pasien ataupun keluarga pasien, melakukan doa: perawat mengajarkan dan mengingatkan pasien untuk selalu memohon kepada Allah dan bahwa Allah yang maha memberi kesembuhan, melakukan perawatan dengan jenis kelamin yang sama: setiap melakukan tindakan perawat laki-laki seharusnya merawat pasien laki-laki dan perawat perempuan merawat pasien perempuan sehingga membuat pasien lebih nyaman, mengajarkan membaca Al-Quran: perawat perlu mengajak dan mengingatkan pasien untuk selalu membaca Al-Quran karena disetiap bacaan Al-Quran adalah doa (Ismail et al., 2015).

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam dengan presentase orang muslim mencapai 207.176.162 (87,18%) dari seluruh penduduk Indonesia tersebar di seluruh pulau dan daerah di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2010). Presentase orang muslim di Daerah Istimewa Yogyakarta menduduki peringkat tertinggi ketiga dari seluruh daerah yang ada di Indonesia. Peringkat tertinggi pertama dengan persentase 97% pada wilayah Jawa Barat, peringkat kedua 96,7% pada wilayah Jawa Tengah dan peringkat ketiga dengan 91,95% berada di Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di Sleman sendiri penduduk yang memeluk agama Islam mencapai 972,249 jiwa yang tersebar diberbagai kecamatan (Kependudukan Yogyakarta, 2017). Dari data tersebut sangat wajar jika seharusnya dalam pemberian asuhan keperawatan di Rumah Sakit khususnya Rumah Sakit Islam dapat memberikan asuhan keperawatan yang Islami, untuk menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang Islami bagi proses peningkatan kesehatan pasien (Sukowati, 2014). Sebagai umat beragama dan sebagai orang muslim kita rikan yang *وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ* terbaik untuk kita sehat ataupun sakit pasti ada hikmahnya, di dalam Al-Quran

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya [al-Mâidah/5:2]

Al-Quran mengajarkan kita sebagai manusia dianjurkan untuk saling menolong, dan sebagai seorang perawat kita perlu memiliki sikap yang baik dan tidak memilah-milih dalam memberikan asuhan keperawatan. Firman Allah surat At-Taubah “dan orang yang beriman, laki-laki dan perempuan,

sebagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah yang munkar, mendirikan sembahyang, menunaikan zakat dan mereka taat kepada Allah dan Rasulnya. Mereka itu akan diberi rahmad oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha perkasa dan Maha bijaksana". (Q.S. At-Taubah: 71) banyak ulama menafsirkan bahwa sebagai kaum mukminin baik laki-laki maupun perempuan adalah penolong bagi sebagian yang lain, mereka saling menyongkong karena keimanan kepada Allah menyuruh yang ma;ruf (segala amal saleh yang diperintahkan syariat, seperti tauhid dan ibadah), mencegah yang mungkar (segala ucapan dan perbuatan yang dilarang syariat, seperti kezaliman dan kenistaan), mengerjakan shalat fardhu tepat waktu, membayar zakat, mentaati perintah dan larangan Allah serta Rasulnya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan kepada 5 perawat dan 9 pasien di bangsal rawat inap di Rumah Sakit PKU Gamping dengan metode wawancara pada tanggal 28 September 2017, di peroleh data bahwa 3 pasien mengatakan telah mendapatkan asuhan keperawatan yang islami, dan 3 perawat juga mengatakan telah melakukan asuhan keperawatan yang islami dengan memperhatikan aspek spiritualnya seperti berdzikir, ibadah, berdoa, dan membaca Al-Quran dan perawat melakukan tindakan keperawatan dengan menyesuaikan diri terhadap jenis kelamin pasien. Namun 6 pasien yang lain merasa belum mendapatkan asuhan keperawatan yang islami, dan 2 perawat yang lain juga belum secara total memenuhi 7 aspek dalam melakukan asuhan keperawatan yang islami. Berdasarkan data tersebut maka asuhan keperawatan

yang Islami sangat dibutuhkan di rumah sakit yang berbasis Islam. Dan di sini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Sikap Perawat dalam Pemberian Asuhan Keperawatan yang Islami”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah yaitu “Bagaimana gambaran sikap perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang Islami”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran sikap pada perawat yang islami?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu keperawatan khususnya dibidang perawatan yang Islami.

2. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perawat

Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi terkait praktik keperawatan dalam asuhan keperawatan yang islami.

b. Bagi Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi data yang digunakan untuk tindak lanjut dalam meningkatkan pelayanan kesehatan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi sumber data dan informasi untuk mengetahui gambaran sikap perawat yang islami.

E. Penelitian Terkait

1. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Abdurrouf et al., 2013) yang berjudul “model caring islami terhadap peningkatan kepuasan pasien”. Dalam penelitian ini menggunakan pre-eksperimen, dengan responden sebanyak 31 pasien pada kelompok perlakuan yang diberikan *caring* islami dan 31 pasien kelompok control yang tidak diberikan *caring* islami di instalasi rawat inap bedah rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang dengan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan *caring* islami terhadap *perceived disconfirmation* ($p=0,000$), terdapat pengaruh *perceived disconfirmation* terhadap kepuasan pasien secara signifikan ($p=0,000$), terdapat pengaruh secara signifikan *caring* Islami terhadap kepuasan pasien pada kelompok. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh (Abdurrouf et al., 2013) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif, dengan penelitian yang berfokus pada pasien dalam memberikan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh (sukowati, 2014) dengan judul “Penerapan Nilai-Nilai Akhlak Islami Pada Kegiatan Pelayanan Kesehatan Oleh Tenaga Medis Terhadap Pasien Rawat Jalan dan Pasien Rawat Inap di RST dr Asmir Salatiga”. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berdasarkan studi lapangan (*field research*) dengan

pendekatan fenomenologis. Objek pada penelitian ini adalah pelayan kesehatan, pasien, keluarga di instalasi rawat inap dan rawat jalan RST dr Amir Salatiga. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, dokumentasi dan wawancara bebas. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif analitik. Hasil wawancara dengan para petugas medis instalasi rawat jalan dan rawat inap serta setelah melalui tahap reduksi data maka dapat dijelaskan bahwa akhlak islami para petugas medis rawat jalan dan rawat inap pada saat menjalankan tugas mereka berusaha melayani pasien dengan sikap sopan, ramah, murah senyum, mengucapkan salam dan tegur sapa kepada pasien, berdoa sebelum melakukan tindakan medis, tanggung jawab dan amanah dalam menjalankan tugas, membaca Basmallah saat memulai pekerjaan, mengakhiri tindakan dengan mengucapkan Alhamdulillah, mengingatkan dan mengajak pasien berdzikir. Persamaan adalah sama-sama meneliti penggunaan nilai-nilai Islam dalam proses pemberian pelayanan kepada pasien.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Ismail et al., 2015) dengan judul “Merawat Dalam Konteks Islam“ Penelitian ini dengan Metode Kualitatif dan Kuantitatif”. Hasil dari penelitian adalah didapatkan 6 tema dalam merawat dalam konteks Islam: 1) definisi teoritis peduli: 2) dasar peduli: 3) perbandingan merawat teori: 4) merawat dalam budaya Islam: 5) praktik peduli perspektif Islam, dan 6) hasil peduli. Perbedaan dengan yang akan diteliti adalah peneliti terdahulu meneliti konteks ke-Islaman

dalam merawat pasien sedangkan peneliti akan meneliti gambaran pengetahuan perawat dalam pemberian perawatan yang Islami pada pasien. Persamaan dengan peneliti adalah nilai-nilai Islam yang dijadikan penelitian. Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti penggunaan nilai-nilai Islami dalam pemberian asuhan keperawatan.